

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan budaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung pada KSPPS Perambabulan Makmur Abadi di Kecamatan Gunungjati. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 5% (0,05). Selain itu, hasil uji statistik parsial mengungkapkan bahwa variabel usia pendidikan, pekerjaan, dan budaya berpengaruh positif secara signifikan, sementara variabel pendapatan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada KSPPS Perambabulan Makmur Abadi di Kecamatan Gunungjati.
2. Berdasarkan koefisien beta regresi, variabel pekerjaan memiliki nilai koefisien terbesar, yaitu 9,126 dengan tingkat signifikansi 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa pekerjaan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat menabung di Koperasi Syariah dibandingkan dengan lima variabel lainnya. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Direktur KSPPS Perambabulan Makmur Abadi yang menyatakan bahwa pekerjaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan dan pertumbuhan pada KSPPS Perambabulan Makmur Abadi di Kecamatan Gunungjati.
3. Besarnya pengaruh variabel demografi dan budaya terhadap minat menabung sebesar 82,5% sedangkan sisanya sebesar 17,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti masukkan, yang nantinya berguna untuk acuan bagi penelitian selanjutnya.
4. Penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa budaya dan demografi memengaruhi perilaku konsumen, di mana teori minat

menabung serupa dengan teori minat beli yang sering dibahas oleh para ahli.

B. Saran

1. Koperasi syariah di Kecamatan Gunungjati telah diterima dengan baik oleh masyarakat di sekitarnya, sehingga hal ini dapat dijadikan peluang untuk memperluas keberadaan koperasi syariah di tengah persaingan dengan lembaga keuangan konvensional lainnya. Koperasi syariah perlu memperhatikan persepsi masyarakat yang masih ragu terhadap persepsi tentang hukum riba, dan faedah tentang sistem bagi hasil yang diterapkan oleh Koperasi Syariah. Kenyataan ini masih dirasakan oleh sebagian masyarakat di Kecamatan Gunungjati, yang menganggap bahwa hal-hal tersebut tidak ada bedanya dengan lembaga penyimpanan keuangan konvensional. Oleh karena itu, perlu dirumuskan langkah pendekatan serta promosi yang efektif dan efisien agar masyarakat benar-benar memahami manfaat menjadi anggota koperasi syariah, yang nantinya dapat meningkatkan jumlah anggota.
2. Berdasarkan temuan penelitian, jika budaya dan demografi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung, maka KSPPS PMA dapat mengadakan program edukasi keuangan yang lebih intensif, terutama kepada anggota yang memiliki latar belakang pendidikan rendah atau yang belum sepenuhnya memahami pentingnya menabung.
3. Untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam menabung, KSPPS PMA bisa memanfaatkan informasi mengenai jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan anggota. Program-program yang disesuaikan dengan kemampuan anggota (misalnya, tabungan dengan setoran ringan bagi anggota dengan penghasilan terbatas) dapat membantu meningkatkan minat menabung.
4. Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, KSPPS PMA sebaiknya melakukan evaluasi secara berkala terhadap layanan yang diberikan kepada anggota, untuk memastikan bahwa perubahan dalam faktor demografi dan budaya

anggota tetap dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pengelolaan koperasi.

